



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H. 1992. Kimia Unsur dan Radiokimia. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Anonimus. 1982. Analytical Methods for Atomic Absorption Spectrophotometry. Perkin-Elmer Norwalk, Connecticut.
- Anwar, M. 2000. Kandungan Kromium Tanaman Bayam Cabut (*Amaranthus tricolor* L.) Yang Dipupuk Dengan Kompos Dari *Sludge* Limbah Cair Penyamakan Kulit. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Astuti, M. 1981. Rancangan Percobaan Dan Analisa Statistik. Bagian 2. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Kulit (BPPK), 1981. Buku Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran Industri Kulit. DP/BPPI/PPI/01/1981. Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Kulit, Departemen Perindustrian Yogyakarta.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Kulit (BPPK), 1985. Penanggulangan dan Pencegahan Pencemaran Pada Industri Penyamakan Kulit. Simposium Industri Perkulitan Indonesia, Hotel Ambarukmo, 14-15 Oktober 1985, Yogyakarta.
- Buckman, H.O. and N.C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Terjemahan Bharata Karya Aksara, Jakarta.
- Direktorat Gizi Depkes RI. 1996. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Penerbit Bhatara, Jakarta.
- Djojowidagdo, S. 1988. Industri Perkulitan dan Ekspor Barang Kulit. Seminar Ekspor Temak Potong. Hotel Horizon (3-5 September 1988), Jakarta.
- Djojowidagdo, S., 1990. Upaya Penanganan Limbah Industri Kulit di Indonesia. Pada Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Doby, G. 1965. Plant Biochemistry. Rev.ed. Interscience Publisher, John Wiley and Sons Ltd, Sidney.

- Dwijoseputro, D. 1984. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Ed. Ke-6. PT. Gramedia, Jakarta.
- Ediari, P., S. Sutyasmi, Suharjono, dan M. Rosidi. 1996. Pengelolaan Pada Limbah Kulit (*Sludge*) dengan *Sanitary Landfill*. Laporan Proyek pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri Kulit, Karet, dan Plastik, Yogyakarta.
- Glendinning, J.L. 1986. Fertilizer Handbook. Australian Fertilized Limited, Australia.
- Hadisoeganda, R. Widjaja W. 1996. Bayam, Sayuran Penyangga Petani di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Jakarta.
- Llardjosuwignjo, S. 1988. Kontinuitas pengadaan pakan untuk menunjang industri peternakan di Indonesia. Dalam : Proceeding Seminar Program Penyediaan Pakan dalam Upaya Mendukung Industri Peternakan Menyongsong Pelita V. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartiningsih, 1990. Penanganan dan Pembuangan Lumpur Limbah Industri Penyamakan Kulit. Balai Teknik Kesehatan Lingkungan, Yogyakarta.
- Heath, M.E., D.S. Metcalfe and R.E. Barnes. 1973. Forage the Science of Grassland Agriculture. 3rd ed. The Iowa State University Press. Iowa.
- Heryando-Palar, 1994. Pencemaran dan Toksikologi logam Berat. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Hoesen, D.S.H. 1994. Penanganan lahan marginal. Jumal Manusia dan Lingkungan. Pusat Penelitian Lingkungan Plidup Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Humphreys, L.R. 1978. Tropical Pasture and Fodder Crops. Department of Agricultural University of Queensland.
- Indranada, H.K. 1986. Pengelolaan Kesuburan Tanah. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Jacobs, W.L. 1990. Potential hazard when using organic material as fertilizer for crop production. Food and Fertilizer Technology Center. Ext. Bulletin 313.
- Martopo, S. 1989. Dampak limbah terhadap lingkungan. Makalah Kursus Singkat Penanganan Limbah Secara Hayati. PAU Bioteknologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Mengel, K. and E.A. Kirkby. 1987. Principles of Plant Nutrition. 4th ed. International Potash Institute, Switzerland.
- Money, C.A. 1991. Tannery Waste Minimization. JALCA 86:229-244.
- Mortvedt, J.J. and Giordano, P.M., 1975. Response of corn to zinc & chromium in municipal waste applied to soil. J. of Environmental Quality, 4(2):172.
- Murbandono, L. HS. 1988. Membuat Kompos. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Murtadho, D. dan E.G. Said. 1988. Penanganan Dan Pemanfaatan Limbah Padat. PT. Mediyatama. Sarana Perkasa, Jakarta.
- National Academy of Sciences (NAS), 1980. Mineral Tolerance of Domestic Animals. National Academy Press, Washington DC.
- Notohadiprawiro, T. 1995. Logam berat dalam pertanian. Jumal Manusia dan Lingkungan. No.7 Th 11, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup, Universitas Gadjah Mada.
- Nurlita. 2000. Pengaruh Level Pupuk Pellet Dari Feses Sapi Perah dan *Sludge* Limbah Penyamakan Kulit Terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Kromium Tanaman Bayam Cabut (*Amaranthus tricolor* L.). Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Padmowijoto, S. dan B. Suhartanto. 1983. Pengolahan padang pangan. Pelaksanaan Latihan Hijauan dan Makanan Ternak (Feeder Seed & Forage Development) Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1994. Bayam, Bertanam dan Pengolahan Pasca Panen. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Setiono, L. dan A.H. Pudjaatmaka. 1985. Buku Teks Analisis Anorganik Kualitatif Makro dan Semi Makro. PT. Kalman Median Pusaka, Jakarta.
- Setyati, M.M.S. 1991. Pengantar Agronomi. Cetakan ke-13 PT. Gramedia Jakarta.
- Soedarsono, J. 1991. Bioteknologi Tanah dengan Pusat Perhatian Pengembangan Pupuk Hayati. PAU Bioteknologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soedijanto dan D.P. Warsito. 1977. Bayam. Dalam Seri Pertanian Populer. Bumirestu, Jakarta.

- Sugiharto, 1987. Dasar-dasar Pengelolaan Air Limbah. UI Press, Jakarta.
- Sunaryo, I, 1989. Sifat dan manfaat limbah industri kulit samak krom. Makalah Seminar Perkulitan Nasional. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sunaryo, I., 1990. Volume dan Karakteristik Air Limbah Industri Penyamakan Kulit. Seminar Pencemaran Industri Penyamakan Kulit, Hotel Sahid, 24 Maret 1990, Yogyakarta.
- Surono, 1996. Efek limbah temak terhadap kesehatan ternak. Materi Kursus Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Temak Secara Terpadu dengan Program Puletisasi. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suryowinoto, M., S. Hardjosuwamo, S.S. Adisewojo, Wibisono, M. Partodidjojo, dan S. Wirjahardja. 1975. Flora. Jurusan Botani, Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sutedja, M. dan A.G. Kartasapoetro. 1988. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Syukur, A. 1996. Potensi limbah feses sebagai bahan yang masih bermanfaat. Makalah Kursus Penanganan Pemanfaatan Limbah Temak Secara Terpadu dengan Program Puletisasi. Fakultas Kedokteran Hewan. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Taiganides, P.E. 1977. Bio-Engineering properties of feedlot wastes. Di dalam editor: Animal Wastes. Applied Science Publishers Ltd, London.
- Tisdale, S.L. and W.L. Nelson. 1975. Soil Fertility and Fertilizer. 77th Printing the Macmillan Company New York.
- Triatmojo, S. 2000. Kandungan krom tanaman kacang tanah yang dipupuk dengan kompos yang mengandung kromosal. Buletin Peternakan 24 (3) : 118-125, Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Underwood, E.J. 1971. Trace Elements in Human and Animal Nutrition. 3rd ed. Academic Press, London.

UNIDO. 1990. Assistance in the Development of New Activities at the Institute for Research and Development of Leather and Allied Industry. Based on the Work of Pauko de Tarso Iost Expert ini Tannery Waste Water Treatment.

Verloo, M. 1993. Chemical Aspects of Soil Pollution. ITC-Gen Publications.

Weier, T.E., C.R. Stocking, Michael G. Barbour, Thomas L. Rost. 1982. Botany. 6th ed. John Wiley and Sons Inc. California.

Winter, D. 1984. Techno Economic Study on Measures to Minigate the Environmental Impact of the Leather Industry Particulary in Developing Countries. UNIDO Innsbruck, Austria.

Wiyanto, E. 1991. Evaiuasi perubahan kandungan krom pada penanganan limbah cair industri penyamakan kulit PT. Budi Makmur Jaya Mumi Yogyakarta. Laporan Penelitian Pasca Sarjana. PAIJ Bioteknologi, Universitas Gadjah Mada.

Whiteman, P.C.L. 1980. Tropical Pasture Science. Oxford University Oxford.